

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Mulyadi, 2011). Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang sistematis, terencana, terstruktur, banyak penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan sampai dengan hasil serta menekankan fenomena obyektif dan dikaji secara kuantitatif (Sukmadinata, 2013).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek sebanyak 8.034 penduduk (Pemerintah Kabupaten Trenggalek, 2020).

3.2.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi (Sugiyono, 2013). Pada pengambilan sampel penelitian ini,

peneliti menggunakan rumus SLOVIN untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 8.034 penduduk. (Mulyadi, 2011).

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kesalahan yang ditoleransi 10% = 0,10

$$\text{Hitung : } n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{8.034}{1+8.034(0,10)^2} = \frac{8.034}{81.34} = 98.77$$

98.77 dibulatkan menjadi 99

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dipilih di antara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti di beberapa RT Desa Karangrejo Kecamatan Kampak, sehingga sampel tersebut mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Adapun pertimbangan yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.
- b. Masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek yang bisa membaca dan menulis.
- c. Masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek yang belum mengikuti program JKN-KIS.
- d. Masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek yang terdaftar program JKN-KIS sebagai PBPU (mandiri).
- e. Masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek yang bersedia untuk diteliti.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel tunggal disebut indeks tunggal. Indeks tunggal yang dimaksud adalah penelitian hanya membahas 1 (satu) variabel saja (Asra, dkk, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu minat masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek dalam mengikuti Program JKN-KIS.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian batasan yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Untuk mengetahui minat masyarakat terhadap keikutsertaan program JKN-KIS Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek, setiap variabel didefinisikan seperti berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Minat Masyarakat	Sebuah persepsi masyarakat tentang minat untuk mengikuti atau tidak mengikuti Program JKN-KIS di Desa Karangrejo.	Kuesioner	Terdiri dari 5 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut: Ya = 2 Tidak = 1 Klasifikasi nilai: Rendah: 1-3 Sedang: 4-6 Tinggi: 7-10	Ordinal
Sikap Perilaku Masyarakat	Sebuah kecenderungan rasa berperilaku dalam mengikuti program JKN-KIS (Ulfah M. , 2018).	Kuesioner	Terdiri dari 5 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut: 4= Sangat Setuju 3= Setuju 2= Tidak Setuju 1= Sangat Tidak Setuju Klasifikasi nilai: Negatif: 1-8 Netral: 9-14 Positif: 15-20	Ordinal

Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Norma Subjektif	Sebuah keyakinan seseorang yang dapat mempengaruhi minat melakukan dan tidak melakukan suatu perilaku dalam mengikuti program JKN-KIS (Ulfah M. , 2018).	Kuesioner	Terdiri dari 5 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut: 4= Sangat Setuju 3= Setuju 2= Tidak Setuju 1= Sangat Tidak Setuju Klasifikasi nilai: Rendah: 1-8 Sedang: 9-14 Tinggi: 15-20	Ordinal
Kontrol Perilaku Masyarakat	Suatu persepsi mengenai keadaan yang mendukung atau menghambat perilaku masyarakat dalam minat mengikuti program JKN-KIS (Ulfah M. , 2018).	Kuesioner	Terdiri dari 5 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut: 4= Sangat Setuju 3= Setuju 2= Tidak Setuju 1= Sangat Tidak Setuju Klasifikasi nilai: Rendah: 1-8 Sedang: 9-14 Tinggi: 15-20	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman kuesioner dalam bentuk kertas. Terdapat 20 pertanyaan yang dibagi menjadi 4 variabel yaitu, variabel minat, variabel sikap perilaku, variabel norma subjektif, dan variabel kontrol perilaku. Setiap variabel memiliki jumlah 5 soal. Variabel minat akan diukur dengan pertanyaan Ya/Tidak, untuk variabel sikap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku akan diukur dengan pernyataan dengan pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setelah kuesioner disebarkan kepada responden, akan diketahui hasil minat masyarakat Desa Karangrejo dalam keikutsertaan program JKN-KIS yang selanjutnya dikategorikan menjadi 3 tingkatan secara ordinal yaitu rendah, sedang dan tinggi.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam Ulfah M., (2018) validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan instrumen kuesioner. Uji validitas akan dilakukan pada 30 responden di Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Pengujian validitas akan dilakukan menggunakan sistem

komputer dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Terdapat 4 variabel yang akan diuji validitasnya sesuai dengan yang ada pada instrumen kuesioner yang digunakan oleh peneliti yaitu uji validitas variabel minat, sikap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dengan jumlah responden 30, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui *table r product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$, sehingga $df = 30-2 = 28$, maka r tabel = 0,361. *Output* uji validitas diperoleh dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Output* Hasil Data Validitas Instrumen Penelitian

Minat			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
I_1	0,690	0,361	Valid
I_2	0,663	0,361	Valid
I_3	0,573	0,361	Valid
I_4	0,566	0,361	Valid
I_5	0,400	0,361	Valid
Sikap Perilaku			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
I_1	0,615	0,361	Valid
I_2	0,460	0,361	Valid
I_3	0,890	0,361	Valid
I_4	0,828	0,361	Valid
I_5	0,858	0,361	Valid

Norma Subjektif			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
I_1	0,522	0,361	Valid
I_2	0,798	0,361	Valid
I_3	0,853	0,361	Valid
I_4	0,512	0,361	Valid
I_5	0,456	0,361	Valid
Kontrol Perilaku			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
I_1	0,373	0,361	Valid
I_2	0,592	0,361	Valid
I_3	0,743	0,361	Valid
I_4	0,732	0,361	Valid
I_5	0,797	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 3.2 hasil uji validitas pada instrumen terdapat 5 item pada masing-masing variabel yang dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur minat masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kampak terhadap keikutsertaan program JKN-KIS.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono dalam Ulfah M., (2018) uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas menggunakan metode pengukuran *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner dan skala bertingkat. Uji reliabilitas dilakukan pada 30 responden di Desa Karangrejo Kecamatan Kampak

Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas. Pengujian reliabilitas akan dilakukan menggunakan program komputer dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r\text{-alpha}$ positif dan $> r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.
2. Jika $r\text{-alpha}$ negatif dan $< r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliabel.
 - a. Jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ maka reliabel.
 - b. Jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,60$ maka tidak reliabel.

Maka akan dinyatakan reabiliabel jika nilai *a-Cronbach* $> 0,60$. *Output* uji reliabilitas diperoleh dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 *Output* Hasil Data Reliabilitas Instrumen Penelitian

Minat			
Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai R Tabel	Keterangan
Minat	0,719	0,361	Reliabel
Sikap Perilaku			
Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai R Tabel	Keterangan
Sikap Perilaku	0,792	0,361	Reliabel
Norma Subjektif			
Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai R Tabel	Keterangan
Norma Subjektif	0,607	0,361	Reliabel
Kontrol Perilaku			
Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai R Tabel	Keterangan
Kontrol Perilaku	0,761	0,361	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.3 hasil uji reliabilitas pada instrumen dengan 4 variabel dinyatakan dengan hasil reliabel dan peneliti dapat menggunakan instrumen kuesioner untuk melakukan pengambilan data penelitian tentang minat masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kampak terhadap keikutsertaan Program JKN-KIS.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Menurut Pendit dalam Sri Ati, dkk, (2014) data merupakan hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian berupa lambang yang mewakili objek dalam dunia nyata. Hal ini dilengkapi dengan nilai tertentu. Data dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada subjek yang diteliti. Peneliti menyusun kuesioner untuk dibagikan kepada responden, lalu menguji kevaliditasan dan kereliabilitas kuesioner pada sistem komputer sebelum disebarakan kepada responden untuk mengambil data, setelah data terkumpul peneliti akan mengolah data kemudian menyederhanakannya menjadi rendah, sedang, atau tinggi untuk minat masyarakat dalam keikutsertaan program JKN-KIS.

3.7.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan. (Sugiyono, 2013). Data ini dicari melalui responden yang dijadikan objek dalam penelitian Data primer yang diambil oleh peneliti berbentuk jawaban dari kuesioner dengan responden masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek yang sudah dan belum

ikut serta dalam program JKN-KIS.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data bisa berasal dari orang lain dan dokumen (Sugiyono, 2013). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen artikel penelitian dan *website* resmi kependudukan Kabupaten Trenggalek.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terjadi di Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Pemilihan lokasi tersebut, karena Desa Karangrejo merupakan Desa dengan populasi penduduk tertinggi di Kabupaten Kecamatan Kampak.

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2022- Maret 2023.

3.9 Analisis Data dan Penyajian Data

3.9.1 Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Peneliti menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti. Bentuk analisis berbetuk data kategorik yang hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan menggunakan ukuran prosentase atau proporsi. Pada

umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Wandansari, 2014).

Tahap analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan jawaban dari pertanyaan metode pengumpulan data kuesioner kemudian menyederhanakannya menjadi rendah, sedang, atau tinggi melalui analisis univariat untuk minat masyarakat dalam keikutsertaan program JKN-KIS. Selanjutnya dari data tersebut dapat diketahui bagaimana minat masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

3.9.2 Penyajian Data

Teknik penyajian data penelitian ini dilakukan menggunakan teknik statistik, tabel dan narasi juga untuk menjelaskan dan menyimpulkan isi dari suatu tabel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian dalam bentuk angka-angka yang bermakna khususnya mengenai minat masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek terhadap keikutsertaan program JKN-KIS.

3.10 Etika Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu adanya etika saat melakukan kegiatan survei. Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai suatu sikap dan perilaku yang harus di junjung tinggi dalam melakukan sesuatu atau kegiatan penelitian terhadap objek yang diteliti, agar penelitian yang dilakukan bisa berjalan dengan lancar, etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma yaitu antara lain seperti: sopan santun, norma hukum. Ada

beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian, diantaranya:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Dalam mengambil data kepada responden, peneliti akan memberikan lembar *informed consent* terlebih dahulu dengan tujuan responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, lalu peneliti akan membagikan kuesioner dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner. Setelah dijelaskan mengenai *informed consent* dan lembar kuesioner, responden memiliki hak untuk memutuskan keterlibatannya dalam proses penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*. Jika sudah setuju, responden berhak mengisi kuesioner dengan memilih jawaban secara bebas sesuai keyakinannya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Semua data yang sudah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Peneliti menyediakan kuesioner hanya dengan keterangan inisial nama untuk responden, segala informasi yang telah diberikan responden akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

3. Keadilan

Bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Keadilan yang diberikan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada responden sesuai kriteria inklusi dan tidak membedakan responden yang satu dengan yang lain. Setiap responden penelitian akan mendapatkan penjelasan sama terkait prosedur pengisian kuesioner dan tujuannya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner tentang keikutsertaan masyarakat terhadap program JKN-KIS sehingga risiko kerugian dapat dihindarkan seminimal mungkin dari responden.